

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif bisa disebut juga penelitian korelasional, yang mengamati hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian asosiatif akan memuat suatu teori yang berfungsi untuk meramalkan, menjelaskan dan mengontrol suatu gejala.¹ Penulis dalam penelitian ini akan meneliti pengaruh *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018 sampai 2021.

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bersifat menerangkan atau menjelaskan data yang berbentuk data nominal, data ordinal, data interval dan data rasio kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika terhadap fenomena yang diamati penulis.²

Penulis dalam penelitian ini akan menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018 sampai 2021.

B. Sumber Data

Pertimbangan dalam pemilihan masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh dan data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak manusia, tempat dan sebagainya.³ Data adalah kumpulan fakta dan kejadian yang

¹ V Wiratna Suarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pt Pustaka Baru, 2015), 16.

² Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 1 (Jakarta: Lpu-Unas, 2005), 155, [Http://Repository.Unas.Ac.Id](http://Repository.Unas.Ac.Id).

³ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol.1 (Jakarta:Lpu-Unas,2005), 157, [Http://Repository.Unas.Ac.Id](http://Repository.Unas.Ac.Id).

menjadi bahan mentah kemudian akan diolah data menjadi sebuah informasi yang berguna.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yaitu sumber kedua.⁴ Penelitian ini menggunakan data sekunder data, yang diamati setelah dikumpulkannya informasi yang sehubungan dengan penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data laporan keuangan dari masing-masing perusahaan dan tahun yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam laporan penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari perusahaan langsung diakses melalui website www.idx.co.id dan melalui website pada masing-masing perusahaan.

C. Setting Penelitian

Objek penelitian dalam hal ini membuat pusat perhatian pada sasaran dalam penelitian unruk mendapatkan solusi dan jawaban dari permasalahan yang terjadi. Penelitian ini menggunakan objek untuk mengetahui likuiditas dari perusahaan dalam kelancaran pembayaran hutang jangka pendek, serta kemampuan ketepatan dalam membayar dividen yang diberikan kepada para emiten. Ditinjau melalui rasio likuiditas keuangan pada perusahaan kategori yang stabil dalam pembagian dividen serta konsisten dalam memperoleh laba bersih pada laporan keuangan pada perusahaan *Jakarta Islamic Index*. Objek penelitian ini diambil dari situs website resmi masing-masing perusahaan, situs website resmi idx, media massa, informasi pasar modal dan sumber lainnya yang mendukung penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok individu yang mempunyai ciri karakter tertentu dan dapat dibedakan dari kelompok lain yang juga mempunyai ciri karakter tertentu. populasi bukan hanya berupa manusia, melainkan juga bisa mencakup banyaknya objek/subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang

⁴ Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, Dan Anna Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 107.

dimiliki oleh subjek atau objek tersebut dan yang akan diteliti. Pengertian populasi yang cocok untuk penelitian ini, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti kemudian menarik kesimpulan.⁵

Dalam penelitian ini menggunakan populasi dengan kategori perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018 sampai 2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diobservasi dan dianggap menggambarkan keadaan populasi. Penulis dalam metode pengambilan sampel memilih menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penarikan sampel yang didasarkan pada tujuan penelitian dan keputusan penarikan sampel bergantung pada pengumpulan data.⁶

Tolak ukur penulis dalam menggunakan sampel pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang konsisten di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2018 sampai 2021.
- b. Perusahaan yang mempublish laporan tahunan (annual report) secara tetap di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2018 sampai 2021.
- c. Perusahaan sampel secara tetap dan tidak dihapus di *Jakarta Islamic Index* selama periode 2018 sampai 2021.
- d. Perusahaan sampel memiliki seluruh keperluan informasi data dengan rinci selama periode 2018 sampai 2021.
- e. Perusahaan memiliki listed share secara aktif dipasarkan sesuai periode penelitian.

Berdasarkan metode *purposive sampling* terdapat 13 perusahaan yang tercatat secara konsisten di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2018 sampai 2021.

⁵ I Gusti Ngurah Agung, *Statistika* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2004), 1.

⁶ Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, Dan Anna Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta:Salemba Empat, 2018), 74.

Tabel 3. 1
Data Rincian Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> selama periode 2018-2021.	30
2.	Perusahaan sampel secara tetap dan tidak dihapus di <i>Jakarta Islamic Index</i> selama periode 2018-2021	(9)
3.	Perusahaan sampel yang mengalami kerugian pada periode 2018-2021.	(1)
4.	Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode 2018-2021.	(7)
Jumlah akhir sampel penelitian		13
Tahun Penelitian		4 tahun
Unit sampel		52

Sumber : Data diolah tahun 2023

Total sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini yakni berjumlah 13 sampel.

Tabel 3. 2
Data Perusahaan sampel yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

No	Kode	Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3.	ASII	Astra Internasional Tbk
4.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
8.	JPFA	Japfa Comfeed Indoneisa Tbk
9.	KLBF	Kable Farma Tbk
10.	PTBA	Bukit Asam Tbk
11.	UNTR	United Tractors Tbk
12.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
13.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Sumber : Data diolah tahun 2023

E. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiono yang dikutip V Wiratna Sujarweni variabel adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai alat yang diharapkan akan membantu dalam memahami gejala yang terjadi di lingkungan sekitar sehingga memperoleh informasi dan kemudian mengambil kesimpulan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.⁷

1. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel independent adalah variabel yang menjadi pusat perhatian dalam menjelaskan atau mempengaruhi yang menjadi sebab timbulnya perubahan dalam variabel terikat.⁸ Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari *Current Ratio* (X1), *Cash Ratio* (X2) dan *Quick Ratio* (X3).

2. Variabel Terikat/Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya akibat atau dipengaruhi karena adanya variabel bebas, variabel yang menjadi perhatian utama di suatu penelitian. Dalam penelitian ini *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel dependen.⁹

F. Variabel Operasional

Definisi variabel operasional merupakan variabel yang berada dalam penelitian yang memiliki maksud untuk memahami penjelasan setiap variabel penelitian yang dilakkan sebelum analisis, instrument, serta pengukuran asal sumber yang diterapkan. Penentuan indikator dari variabel terkait penelitian ini diperlukan operasional unruk pengukuran di tiap variabel untuk kemudian di uji hipotesis dengan media alat bantu.¹⁰

1. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel bebas/independen yang di terapkan dalam penelitian ini yaitu:

⁷ V Wiratna Suarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pt Pustaka Baru,2015),75 .

⁸ Nur Indriantoro And Bambang Supomo, *Metedologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntasnsi Dan Manajemen* (Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta, 2002), 63.

⁹ V Wiratna Suarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pt Pustaka Baru, 2015), 75.

¹⁰ V Wiratna Suarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pt Pustaka Baru, 2015), 77.

a. **Current Ratio (X_1)**

Current ratio merupakan rasio yang umum digunakan sebagai nilai pertimbangan utama dalam menentukan kebijakan dividen, karena apabila dividen menunjukkan posisi arus kas keluar makin besar maka posisi kas dan keseluruhan likuiditas perusahaan, jadi semakin besar kemampuan perusahaan memenuhi pembayaran dividen.¹¹

Nilai *current ratio* yang tinggi memberikan penilaian baik bagi kreditor, namun bagi pemilik saham dinilai minim laba karena aktivitas aktiva lancar tidak diopeasikan secara optimal dan efektif. Sementara, jika terjadi hal sebaliknya nilai *current ratio* yang lebih rendah dinilai lebih rentan tetapi menunjukkan bahwa dayaguna operasional manajemen keuangan terhadap aktiva lancar digunakan secara optimal dan efektif . semakin aktiva lancar efektif digunakan dalam membayar utang jangka pendek maka semakin likuid dan dinilai mampu membayar dividen.¹²

Secara matematis, dalam mencari nilai *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. **Cash Ratio (X_2)**

Cash ratio merupakan salah satu rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar kewajiban lancar suatu perusahaan.¹³

Cash ratio diperuntukkan untuk memperlihatkan adakah sebuah kendala dalam pembayaran seperti kekuarangan dalam pembayaran kewajiban lancar maka manajemen keuangan akan diarahkan untuk memberi batasan pada pertumbuhan dividen. Ketersediaan jumlah

¹¹ Ganda Sanjaya And Yeni Ariesa, "Pengaruh Return On Equity, Debt To Asset Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di Bei Periode 2013-2018," *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 1, No. 2 (2020): 122, Diakses Pa Pada 28 Desember 2023, <https://doi.org/10.34012/Jebim.V1i2.907>.

¹² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2017), 123.

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 134.

kas berjumlah banyak maka semakin besar peluang perusahaan dalam memenuhi pembayaran dividen kepada emiten.¹⁴

Secara sistem matematis, perhitungan dalam mencari *cash ratio* sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. **Quick Ratio (X₃)**

Quick ratio adalah rasio yang menawarkan dan digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas dengan membandingkan kas dan aktiva lancar di satu pihak dengan kewajiban lancar.¹⁵

Nilai *quick ratio* terhadap *dividen payout ratio* ini adalah jika nilai *quick ratio* semakin besar maka dividen yang dibayarkan kepada emiten semakin rendah, sebaliknya saat semakin rendah nilai *quick ratio* maka nilai dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada emiten semakin besar. *Quick ratio* yang besar maka akan meningkatkan perusahaan dalam pembayaran dividen kepada emiten karena terdapat likuiditas yang baik perusahaan, dinilai akan terjadi peningkatan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.¹⁶

Secara sistem matematis, perhitungan dalam mencari *quick ratio* sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

¹⁴ Elisa Tjhoa, “Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Return On Assets, Cash Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015,” *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi* 12, No. 1 (2020): 51, Diakses Pada 28 Desember 2022, <https://doi.org/10.31937/Akuntansi.V12i1.1570>.

¹⁵ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2012), 74.

¹⁶ Eko Wahyudi Dan Baidori, “Pengaruh Insider Ownership, Collateralizable Assets, Growth In Net Assets, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2006,” *Jurnal Aplikasi Manajemen* 6, No. 3 (2008): 479, Diakses Pada 28 Desember 2022, <https://jurnaljam.ub.ac.id>.

2. Variabel Terikat/Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Prediksi untuk menjelaskan fenomena yang sistematis digambarkan akan dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel terikat/independen.¹⁷

Nilai presentasi dividen yang sudah ditentukan akan diberikan kepada emiten, perhitungan ini bisa diwakili menggunakan rasio yang disebut *dividend payout ratio*. rasio pembayaran dividen adalah rasio yang menghitung perbandingan dividen terhadap profitabilitas. Rasio yang juga disebut rasio pembiayaan dividen ini ialah presentasi nilai dari pendapatan setelah pajak yang berubah menjadi dividen.¹⁸

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian tentang aspek maupun berupa variabel yang berisi buku, catatan, transkrip, surat kabar, prasasti,, majalah, notulen rapat, agenda.¹⁹

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*). *Annual report* berisi mengenai posisi laporan keuangan, laporan arus kas tahun 2018 sampai 2021. Data yang digunakan sebagai referensi untuk studi dokumentasi dari :

- a. Data perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* dari website www.idx.co.id.

¹⁷ Nur Indriantoro Dan Bambang Supomo, *Metedologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntasnsi Dan Manajemen* (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta , 2002), 63.

¹⁸ Neni Marlina, Br Purba, And Rio Rahmat Yusran, “Pengaruh Free Cash Flow Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur” 4, No. 1 (2020): 14, Diakses Pada 9 Febuari 2023, [Https://Www.Researchgate.Net](https://Www.Researchgate.Net).

¹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Depok: Pt Raja Grafindo, 2010), 87.

- b. Dokumen mengenai data laporan *finance* yang diterbitkan di situs resmi milik tiap perusahaan yang sudah disediakan.
- c. Data jumlah saham yang beredar melalui website www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan atau studi literatur merupakan sistem pengumpulan data dengan memanfaatkan sebagian bahkan seluruh bagian data yang telah tersedia atau data periode peneliti yang sebelumnya. Pengumpulan data sebelumnya yang masih relevan serta yang berkaitan atau berhubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.²⁰ Beberapa data dalam penelitian diperoleh melalui: jurnal, buku, dan ensiklopedia.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen apakah terdapat keterkaitan atau peluang dalam sebuah analisa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data panel sebagai teknik analisis data. Data panel yakni data yang berbentuk khusus atau *micropanel* data, tipe data dengan unit *cross sectional* yang sama contohnya seperti unit perusahaan.²¹

1. Statistik Deskriptif

Pada dasarnya dalam penelitian terdapat statistik deskriptif yaitu proses peralihan data pada penelitian dalam bentuk skema atau susunan sehingga lebih jelas untuk diinterpretasikan.²² Statistik deskriptif berguna untuk menyajikan informasi yang berhubungan dengan nilai karakteristik variabel penelitian hingga memberi data yang akan berguna.

²⁰ M. Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2016), 24.

²¹ Nurlina T Muhyiddin, M Irfan Tarmizi, Dan Anna Yulianita, *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta:Salemba Empat, 2018), 109.

²² Nur Indriantoro And Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: Bpfe Yogyakarta, 2002), 120.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji dalam bentuk model regresi, hubungan variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Teknik parametrik digunakan untuk mengharuskan informasi agar dalam penelitian harus normalitas, disebut dengan data distribusi normal. Uji *One Sample Kolmogorav-Smirnov* dimanfaatkan untuk uji normalitas pada penelitian ini. Proses pengujian data penelitian dikategorikan normal, jika nilai Sig. $> 0,05$.²³

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai untuk mengetahui apakah terdapat unsur-unsur yang sama atau tidak dari hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Uji multikolinearitas sebaiknya tidak terjadi berhubungan, karena jika terdapat hubngnan akan terjadi variabel ortogonal. Variabel independen yang angka hubungan antar serupa variabel = 0 disebut variabel ortogonal. Multikolinearitas pada model regresi bisa ditentukan melalui *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini:

- 1) Jika angka VIF $< 10,00$ sehingga angka *tolerance* $> 0,10$ dapat dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas.
- 2) Jika angka VIF $> 10,00$ sehingga angka *tolerance* $< 0,10$ dapat dikatakan adanya gejala multikolinearitas.²⁴

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya sebuah kolerasi atau problem dengan observasi lain yang berlainan waktu. Permasalahan autokolerasi adalah apakah terdapat kolerasi atau hubungan yang tinggi pada antar residual jika terdapat

²³ Supramono Dan Intiyas Utami, *Desain Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2004), 81.

²⁴ I Wayan Widana Dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 56, [Http://Repo.Mahadewa.Ac.Id/](http://Repo.Mahadewa.Ac.Id/).

kolerasi maka ada suatu masalah autokolerasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokolerasi.²⁵ Pengujian dalam membuktikan ada atau tidaknya sebuah kolerasi menggunakan pengujian Durbin-Watson, sebagai tingkat pengujian autokolerasi antara lain:

Bila $d < d_L$; bermakna terdapat autokolerasi positif.

Bila $d_L < d < d_U$; bermakna ragu-ragu.

Bila $d_U < d < 4 - d_U$; bermakna tidak terdapat autokolerasi.

Bila $4 - d_L < d$; bermakna terdapat autokolerasi negatif.²⁶

d. Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastitas dilakukan untuk mengetahui dalam penelitian terjadi penyimpangan tidaknya. Bertujuan juga untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik bebas dari gejala heterokedastitas.²⁷ Uji heterokedastitas ada atau tidaknya terdapat gejala dapat dilihat dari output SPSS dengan metode *Glesjer*. Kaedah suatu pengamatan hasil uji heterokedastitas jika nilai variance residual dari observasi satu ke observasi lain tetap disebut homoskedastitas. Sementara kebalikannya jika berbeda atau tidak tetap disebut heterokedastitas. Kategori lain dalam menerjemahkan uji heterokedastitas antara lain:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan perolehan hasil Sig. $> 0,05$ dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan perolehan hasil Sig. $< 0,05$ dapat diartikan bahwa terjadi adanya gejala heterokedastitas dalam model regresi.²⁸

²⁵ Supramono Dan Intiyas Utami, *Desain Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2004), 82.

²⁶ Ratna Wijayanti, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Stie Widya Gamalumajang, 2015), 74.

²⁷ I Widana Dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Jawa Timur: Klik Media, 2020), 66, [Http://Repo.Mahadewa.Ac.Id/](http://Repo.Mahadewa.Ac.Id/).

²⁸ Muh Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual* (Parepare: Iain Parepare Nusantara Press, 2019), 40.

3. Analisis Linear Berganda

Regresi linier berganda diinterpretasikan untuk memprediksi hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas lebih dari satu. Sehingga fungsinya akan menghasilkan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁹

Rumus matematis dari garis regresi tiga predicator, sebagai berikut:

$$\text{Ln}Y = \alpha + b_1 \text{Ln}X_1 + b_2 \text{Ln}X_2 + b_3 \text{Ln}X_3 + e$$

Penjelasan:

$\text{Ln}Y$ = *Dividend Payout Ratio*

α = Konstanta

$b_1 - b_3$ = Koefisien Regresi

$\text{Ln}X_1$ = *Current Ratio*

$\text{Ln}X_2$ = *Cash Ratio*

$\text{Ln}X_3$ = *Quick Ratio*

e = *error terms* (variabel pengganggu)

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dikonotasikan sebagai R^2 adalah alat ukur yang penting dalam regresi untuk menjelaskan kemampuan dari suatu variabel dependen. Memiliki tujuan untuk menghitung besaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi total variabel dependen yang akan dijelaskan oleh variabel independen, karena nilai R^2 ditujukan untuk melihat seberapa besar proporsi dari seluruh total variasi variabel terikat.³⁰

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji yang biasa dipakai dalam menguji jika penelitian menginginkan uji beda mean pada dua kelompok sampel disebut dengan uji t. Bertujuan untuk melihat regresi dari variabel independen secara parsial atau masing-masing berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Persyaratan dalam uji t dalam menjelaskan sejauh mana pengaruh variabel independen secara mandiri dalam menjelaskan variabel dependen, sebagai berikut:

²⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Depok: Pt Raja Grafindo, 2010), 201.

³⁰ V Wiratna Suarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pt Pustaka Baru, 2015), 228.

- 1) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak terletak pada variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.³¹

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan dalam pengujian untuk melihat secara bersamaan atau simultan dari keseluruhan variabel independen dengan variabel dependen.

Tahap untuk menggunakan pengujian Uji F yaitu:

- 1) Perumusan hipotesis
- 2) Penentuan tingkat signifikansi
- 3) Tingkat signifikansi memakai nilai 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- 4) Penentuan F_{hitung} (dilihat dari nilai *output* pada spss)
- 5) Penentuan F_{tabel} sekaligus menentukan tingkatan Uji F
Mengambil keputusan memakai tingkatan 95%, $\alpha = 5\%$, $df1 = (\text{total variabel} - 1)$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df2 = n - k - 1$ atau $52 - 3 - 1 = 48$, (n yakni nilai total kasus serta k adalah total variabel bebas) hasil didapatkan untuk nilai tabel sebesar 2,793.
- 6) Syarat pengujian
 - a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan.
 - b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti adanya pengaruh signifikan.³²

³¹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 1* (Jakarta: Lpu-Unas, 2005), 104-108, [Http://Repository.Unas.Ac.Id](http://Repository.Unas.Ac.Id).

³² Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. 1*, (Jakarta:Lpu-Unas, 2015), 120-122 , [Http://Repository.Unas.Ac.Id](http://Repository.Unas.Ac.Id).